BAB III

METODE PNELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Depok. Lokasi penelitian dilaksanakan kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Depok, tepatnya di Jl. Sersan Anning No.26, Depok, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat.

3.2 Populasi dan Teknik Sampling

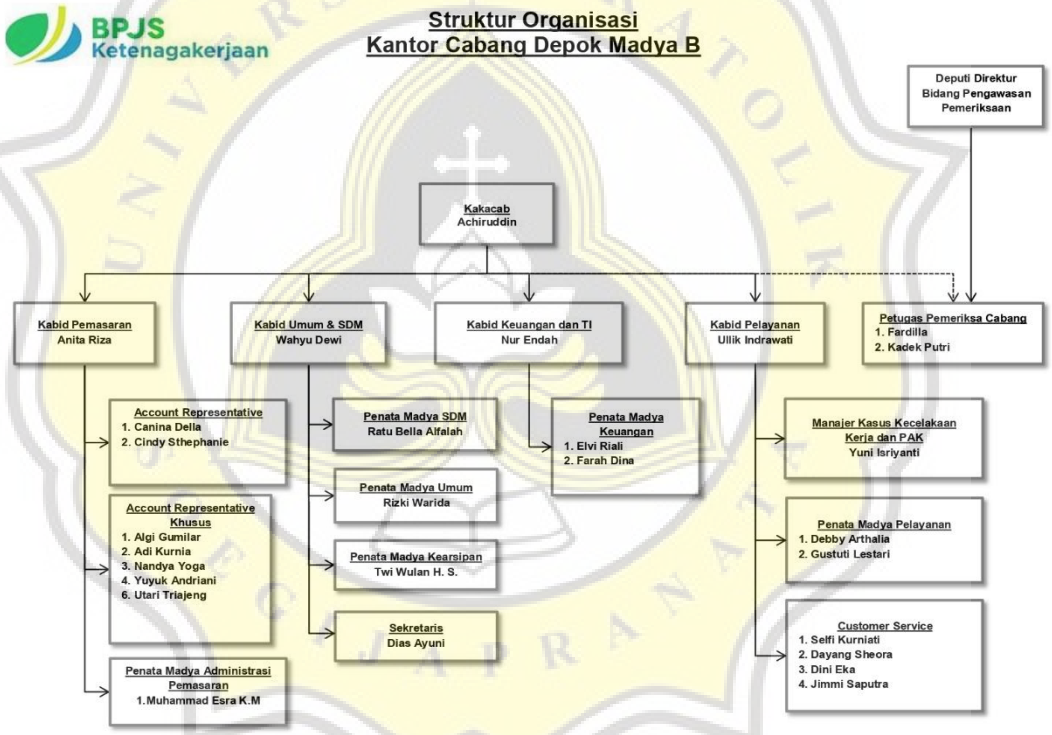

Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Sumber : Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Depok (2022)

Sugiyono (2016) mendefinisikan populasi sebagai area umum yang menjadi sasaran penelitian karena memenuhi kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan teori diatas, populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan karyawan yang bekerja di kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Depok. Berdasarkan gambar struktur organisasi di atas, total jumlah karyawan yang bekerja di kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Depok sebanyak 34 orang.

Table 3. 1 Jumlah Populasi

No.	Divisi	Yang akan Menilai Variabel Kinerja Karyawan	Yang dinilai
1.	Petugas Pemeriksa Cabang + (Kabid Umum & SDM + Kabid Keuangan & TI + Kabid Pelayanan + Kabid Pemasaran)	Pak Achiruddin (Kepala Kantor Cabang)	2 Orang Karyawan + 4 Orang Kabid setiap Divisi
2.	Bagian Umum & SDM	Bu Wahyu Dewi (Kabid Umum & SDM)	4 Orang Karyawan
3.	Bagian Keuangan & TI	Bu Nur Indah (Kabid Keuangan & TI)	2 Orang Karyawan
4.	Bagian Pelayanan	Bu Ulik Indrawati (Kabid Pelayanan)	7 Orang Pegawai + 7 Orang Satpam
5.	Bagian Pemasaran	Bu Anita Risa (Kabid Pemasaran)	8 Orang Karyawan
	Total :	**5 Orang**	**34 orang**

Sampel merupakan unit kecil dari populasi (Sugiyono, 2016). Karena populasi yang terdapat di kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Depok hanya berjumlah 34 orang, Maka teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus. Sampling jenuh (sensus) yakni tekhnik pengambilan sampel kepada semua anggota populasi

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi, penelitian ini akan menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari karyawan BPJS. Sumber data dari penelitian ini adalah responden karyawan di kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Depok.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data primer responden. Penelitian ini menyebarkan kuesioner secara tidak langsung yaitu dengan *google formulir* kepada seluruh karyawan BPJS Ketenagakerjaan yang berjumlah 34 orang (diantaranya ada 5 atasan untuk menilai variable kinerja karyawan).

3.3.3 Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Pengukuran sah atau tidaknya suatu kuesioner dapat diuji dengan uji validitas. Jika pertanyaan dalam kuesioner dapat menggambarkan dengan tepat hal yang ingin diukur, maka kuesioner tersebut dianggap valid (Ghozali, 2018). Uji validitas pada penelitian ini dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk degree of freedom (df) = n-2, di mana n merupakan jumlah sampel dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sejumlah 34 maka : (df) = n-2 (df) = 34-2 = 32, dengan signifikansi 5% sehingga diperoleh r tabel (uji dua sisi) = 0,349

Pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid, jika:

1. r dihitung ≥ r tabel akan dinyatakan valid
2. r dihitung ≤ r tabel akan dinyatakan tidak valid

Berikut merupakan hasil uji validitas setiap variabel pada penelitian ini :

Table 3. 2 Hasil uji Validitas Organizational Citizenship Behavior

No.	Indikator/Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Altruism				
1.	Saya membantu rekan kerja yang sedang mengalami banyak pekerjaan	0,424	0,349	VALID
2.	Saya bersedia membimbing karyawan baru walaupun bukan tanggung jawab saya	0,496	0,349	VALID
Conscientiousness				
3.	Saya datang lebih awal	0,626	0,349	VALID
4.	Saya menulis jadwal kerja agar bisa mengatur waktu dengan baik	0,474	0,349	VALID
5.	Jika ada informasi penting, maka saya memberitahu kepada teman kerja.	0,742	0,349	VALID
Civic Virtue				
6.	Saya selalu menghadiri rapat	0,391	0,349	VALID
7.	Saya membaca dan menanggapi email terkait pekerjaan	0,352	0,349	VALID
8.	Saya bersedia mengikuti aturan perusahaan	0,592	0,349	VALID
Courtesy				
9.	Saya bersedia mendengarkan ketika ada rekan yang memberi masukan	0,739	0,349	VALID
10.	Saya menjaga perkataan agar tidak menyinggung perasaan rekan lain	0,452	0,349	VALID
Sportmanship				
11.	Saya bertoleransi terhadap masalah yang terjadi dalam pekerjaan.	0,415	0,349	VALID
12.	Saya menjaga kerahasiaan kesalahan yang dilakukan organisasi	0,593	0,349	VALID

13.	Saya berpikir positif terhadap pekerjaan yang diberikan	0,728	0,349	VALID

Sumber : Data penelitian diolah (2023)

Hasil keseluruhan variabel *Organizational Citizenship Behavior* diatas menunjukkan bahwa nila r hitung keseluruhan indikator lebih besar dari nilai r tabelnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel *Organizational Citizenship Behavior* valid

Table 3. 3 Hasil uji Validitas Kepuasan Kerja

No.	Indikator/Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Kepuasan terhadap pekerjaan				
1.	Saya merasa puas dengan hasil pekerjaan yang telah saya lakukan	0,358	0,349	VALID
2.	Saya merasa puas dengan pekerjaan tidak membosankan	0,417	0,349	VALID
3.	Saya senang dengan pekerjaan yang saya lakukan saat ini	0,380	0,349	VALID
Kepuasan terhadap atasan				
4.	Saya merasa atasan mau menerima kritik dan saran dari bawahannya	0,452	0,349	VALID
5.	Saya yakin dengan kompetensi yang dipunyai atasan	0,486	0,349	VALID
Kepuasan terhadap rekan kerja				
6.	Saya merasa nyaman dengan rekan kerja saat ini	0,601	0,349	VALID
7.	Saya merasa rekan kerja bisa diajak bekerja sama dengan baik	0,449	0,349	VALID
Kepuasan terhadap promosi jabatan				
8.	Saya merasa puas dengan adanya Prosedur yang ditetapkan perusahaan mengenai promosi karyawan	0,360	0,349	VALID

Kepuasan terhadap Gaji				
9.	Saya merasa puas karena gaji yang diberikan perusahaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan	0,407	0,349	VALID
10.	Saya merasa puas karena gaji yang diberikan sesuai dengan apa yang saya kerjakan	0,386	0,349	VALID
11.	Saya merasa puas pada gaji yang diberikan perusahaan karena cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	0,540	0,349	VALID

Sumber : Data penelitian diolah (2023)

Hasil keseluruhan variabel Kepuasan Kerja diatas menunjukkan bahwa nila r hitung keseluruhan indikator lebih besar dari nilai r tabelnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel Kepuasan Kerja valid

Table 3. 4 Hasil uji Validitas Kinerja Karyawan

No.	Indikator/Pernyataan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Jumlah atau kuantitas pekerjaan				
1.	Karyawan ini dapat melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh terhadap amanah yang diberikan oleh perusahaan	0,435	0,349	VALID
Kualitas pekerjaan				
2.	Karyawan ini mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh perhitungan, cermat dan teliti	0,353	0,349	VALID
Ketepatan waktu				
3.	Karyawan ini mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.	0,610	0,349	VALID
4.	Karyawan ini mampu mengatur dan memprioritaskan waktu dalam pekerjaan	0,589	0,349	VALID
Kehadiran				

5.	Berdasarkan data presensi, karyawan ini datang dan pulang tepat waktu	0,411	0,349	VALID
Kemampuan kerja sama				
6.	Karyawan ini dapat bekerjasama dengan karyawan lain dalam menyelesaikan tugas yang ditentukan	0,567	0,349	VALID
7.	Karyawan ini terampil dalam bekerja dan memiliki inisiatif untuk membantu rekan kerja	0,397	0,349	VALID

Sumber : Data penelitian diolah (2023)

Hasil keseluruhan variabel Kinerja Karyawan diatas menunjukkan bahwa nila r hitung keseluruhan indikator lebih besar dari nilai r tabelnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel Kinerja Karyawan valid

Uji Reliabilitas

Penelitian ini dapat melakukan uji reliabilitas menggunakan One Shot atau metode pengukuran sekali saja, di mana hasilnya akan dibandingkan dengan pernyataan lain atau korelasi antara jawaban pada pernyataan. Alat uji SPSS-23 digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kehandalan, di mana Cronbach Alpha dihasilkan dari proses pengujian. Variabel handal ditandai dengan melihat angka atau nilai dari Cronbach Alpha yakni > 0.60. Ghozali (2018)

Table 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	*Cut of*	Hasil
Organizational Citizenship Behavior	0,789	0,60	**Reliabel**
Kepuasan Kerja	0,629	0,60	**Reliabel**
Kinerja Karyawan	0,633	0,60	**Reliabel**

Sumber : Data penelitian diolah (2023)

Table hasil uji reliabilitas di atas dinyatakan bahwa nilai Cronbach alpha *Organizational Citizenship Behavior,* Kepuasan Kerja, dan Kinerja Karyawan

menunjukkan nilai lebih dari 0,60. Pada variabel *Organizational Citizenship Behavior* Cronbach alpha yang dihasilkan yaitu 0,789. Hasil dari Kepuasan Kerja, skor Cronbach alpha adalah 0,629. Sedangkan Kinerja Karyawan memiliki nilai Cronbach alpha sebesar 0,633. Oleh karena itu, dalam penelitian ini kuesioner dinyatakan reliabel.

3.4 Alat Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Metode pengukuran pada kuesioner ini menggunakan skala *likert.* Skala *likert* merupakan skala dalam kuoesioner dengan menggunakan lima tahapan alternatif jawaban untuk membedakan tingkat preferensinya (Sugiyono, 2016). 5 tahap jawaban tersebut diantaranya:

a. Sangat Tidak Setuju (STS) Nilai 1
b. Tidak Setuju (TS) Nilai 2
c. Netral (N) Nilai 3
d. Setuju (S) Nilai 4
e. Sangat Setuju (SS) Nilai 5

Menurut Sugiyono (2016) Analisis deskriptif adalah proses menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan secara objektif, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau menggeneralisasi. Pendekatan yang dapat digunakan dalam melakukan analisis deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, perhitungan presentase, serta perhitungan rumus panjang kelas untuk menentukan interval kriteria. Penelitian ini menggunakan deskriptif kategorisasi mengingat model analisis yang dapat menggambarkan informasi secara menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Berikut merupakan penentu kategorisasi:

1. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah Skor terbesar merupakan skor yang diasumsikan jika semua responden menjawab sangat setuju (SS) dengan nilai skor 5. Sedangkan skor terkecil merupakan skor yang diasumsukan jika semua responden menjawab sangat tidak setuju (STS) dengan nilai skor 1. Rumus untuk menentukan skor terbesar dan skor terkecil dapat dilihat sebagai berikut:

   Skor = Jumlah responden x Nilai Skor

   Skor tertinggi = 34 x 5 = 170

   Skor terendah = 34 x 1 = 34

2. **Menentukan Rentang Skala**

   Rentang skala merupakan selisih antara skor terbesar dan skor terkecil. Rumus untuk menentukan rentang skala dapat dilihat sebagai berikut:

   $$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Kategorisasi}}$$

   $$\text{Rentang Skala} = \frac{170-34}{4} = 34$$

Table 3. 6 Kategorisasi Variabel Penelitian

SKOR	Kategori		
	Organizational Citizenship Behavior	Kepuasan Kerja	Kinerja Karyawan
34 - 67,9	Sangat Rendah	Sangat Tidak Puas	Sangat Rendah
68 – 101,9	Rendah	Tidak Puas	Rendah
102 – 135,9	Tinggi	Puas	Tinggi
136 – 170	Sangat Tinggi	Sangat Puas	Sangat Tinggi

Analisis Inferensial

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan antara *Organizational Citizenship Behavior* dan Kepuasan Kerja sebagai variabel independen (bebas) terhadap kinerja karyawan sebagai variabel dependen (terikat). Rumus regresi linier berganda menurut Sugiyono (2016) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \times X_1 + \beta_2 \times X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = *Organizational Citizenship Behavior*

X_2 = Kepuasan Kerja

e = Error

3.4.2 Uji Hipotesis

Uji Statistik t

Ghozali (2016) mengutarakan bahwa uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t mempunyai nilai signifikansi $\alpha = 5\%$.

t table = t(a/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 31) = 2,039

Hipotesis Statistik

Berikut adalah tahap-tahap yang dilakukan dalam pengujian hipotesis penelitian:

1. Ho1 : $\beta_1 = 0$ variabel *Organizational Citizenship Behavior* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan

   Ha1 : $\beta_1 > 0$ variabel *Organizational Citizenship Behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan

2. Ho2 : $\beta_2 = 0$ variabel Kepuasan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan

   Ha2 : $B_2 > 0$ variabel Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

   Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

   a. Jika t hitung < t tabel (2,039), dengan tingkat signifikasi alpha >0,05, maka H0 diterima dan berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
   b. Jika t hitung > dari t tabel (2,039) , dengan tingkat signifikasi alpha <0,05, maka H0 ditolak dan berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Ghozali (2016) Uraikan bahwa uji statistik F memiliki tujuan untuk mengevaluasi keakuratan sampel regresi dalam memproyeksikan nilai aktual. Jika nilai signifikansi F < 0,05, maka model regresi dapat diandalkan dalam memprediksi variabel independen. Hasil uji statistik F menunjukkan apakah

seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki dampak secara bersama-sama pada variabel dependen.

F table = F(k ; n-k) = f (2 ; 32) = 3,29

Hipotesis Statistik

Langkah- langkah untuk pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

1. H0 : b1 = b2 = 0 variabel *Organizational Citizenship Behavior* dan Kepuasan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan
2. Ha : b1 ≠ b2 ≠ 0 variabel *Organizational Citizenship Behavior* dan Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik F adalah sebagai berikut:

a. Jika F hitung < F tabel (3,29), dengan tingkat signifikasi alpha >0,05 maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa variabel independen secara simultan atau secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
b. Jika F hitung > dari F tabel (3,29), dengan tingkat signifikasi alpha >0,05 maka otomatis seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh pada variabel dependen (Ghozali, 2016)